

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) ( STUDI KASUS PADA PT.ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA )**

**Rista Saritadevi**

**saritadevirista@gmail.com**

**Dwinanto Priyo Susetyo, SE., M.Ak**

**STIE Pasim Sukabuni**

**ABSTRAK**

Pada perusahaan pembiayaan keuntungan/laba merupakan hal mutlak untuk diperoleh agar dapat mempertahankan kontinuitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan profitabilitas perusahaan agar dapat menghasilkan laba/ keuntungan yang maksimal. Dalam menjalankan usaha dan aktivitasnya, perusahaan tidak lepas dari masalah kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) dan permodalan yang mempengaruhi profitabilitas, artinya perusahaan harus mampu meningkatkan profitabilitas, menekan *non performing loan* (NPL) dan ketentuan permodalan *capital adequacy ratio* (CAR). Tinggi rendahnya rasio *non performing loan* dan *capital adequacy ratio* mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, penulis memberikan judul pada penelitian ini yaitu “Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi kasus pada PT.Adira Dinamika Multi Finance tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Ex Post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data tentang kredit bermasalah dengan total kredit, Modal dengan ATMR dan rasio ROA dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset pada laporan keuangan 2012-2019. Teknik pengujian statistik yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Deskriptif, Analisis Korelasi, Koefisien Determinasi, dan Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 24.0. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa NPL dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, yang dinyatakan dalam perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda (Uji F Simultan) dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 kurang dari pada nilai Sig 0,05% dan Nilai  $F_{hitung}$  4,552 lebih dari pada nilai  $t_{tabel}$  3,32. Yang berarti, jika *Non Performing Loan* meningkat maka akan mempengaruhi penurunan terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan dan jika *Capital Adequacy Ratio* meningkat maka akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) perusahaan.

**Kata Kunci :** Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Profitabilitas (ROA)

## ABSTRACT

*In finance companies, profit / profit is an absolute thing to obtain in order to maintain the continuity of the company's operations. Therefore, the main objective of the company is to increase the company's profitability in order to generate maximum profit / profit. In running its business and activities, a company cannot be separated from problems with non-performing loans (NPL) and capital that affect profitability, meaning that the company must be able to increase profitability, reduce non-performing loans (NPL) and stipulate capital adequacy ratio (CAR). The high and low ratio of non-performing loans and capital adequacy ratios have an influence on the size of the company's profitability. Based on this, the authors give the title of this study, namely "The Effect of Non-Performing Loans (NPL) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability (ROA) (A case study at PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The research method used is the Ex Post Facto research method with a quantitative approach. The data used is data on non-performing loans with total credit, capital with RWA and ROA ratio by comparing profit after tax with total assets in the 2012-2019 financial statements. The statistical testing techniques used are Classical Assumption Test, Descriptive Analysis, Correlation Analysis, Coefficient of Determination, and Multiple Linear Regression Analysis using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) Version 24.0 application. Based on the research results, it can be concluded that the NPL and CAR have a simultaneous effect on the level of profitability (ROA) at PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, which is stated in the calculation of Multiple Linear Regression Analysis (Simultaneous F Test) with a significance value of 0.019 less than the Sig value of 0.05% and the Fcount value of 4.552 more than the ttable value of 3.32. Which means, If the Non Performing Loan increases, it will affect the decline in the company's profitability (ROA), and if the Capital Adequacy Ratio increases, it will increase the company's profitability (ROA).*

*Keyword : Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, and rofitability (ROA)*

## A.PENDAHULUAN

### Latar Belakang

PT.Adira Dinamika Multi Finance merupakan perusahaan pembiayaan. Pada perusahaan pembiayaan keuntungan / laba merupakan hal yang mutlak untuk diperoleh, agar dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal dalam saham tertentu. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset, Hanafi (2016:84). Tingkat aset yang baik dapat mempengaruhi laba suatu bank. Hal tersebut dapat dilihat dari

besarnya modal yang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja suatu bank. Tingkat penyaluran kredit yang baik atau kualitas kredit yang baik juga dapat berpengaruh terhadap tingkat laba pada suatu bank. Untuk mengkaji lebih lanjut maka dilakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi kasus pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

#### Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2. Bagaimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
3. Bagaimana Profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
4. Bagaimana Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
5. Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
6. Bagaimana Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

#### Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk
2. Untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
3. Untuk mengetahui Profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
5. Untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
6. Untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

#### Kerangka Pemikiran

Menurut PSAK No. 31 (Revisi 2017) *Non performing loan* pada umumnya merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat sembilan puluh hari/lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya tepat waktu sangat diragukan. Kredit non performing loan terdiri atas kredit yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet.

Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan rasio antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai ketentuan pemerintah

CAR tahun 1999 minimal harus 8% (Kasmir, 2017:44)

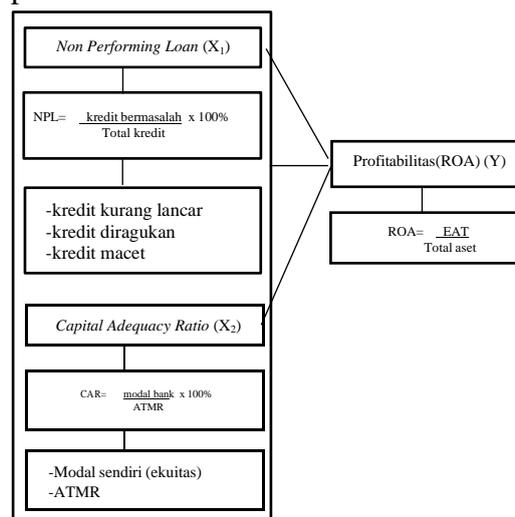
Selanjutnya hubungan *Non performing loan* terhadap Profitabilitas Menurut Kasmir (2017:104) Banyaknya jumlah kredit yang disalurkan juga harus memerhatikan kualitas kredit tersebut. Artinya, semakinberkualitas kredit yang disalurkan akan memperkecil resiko terhadap kemungkinan kredit tersebut bermasalah.

Adapun hubungan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Menurut Kasmir (2017:108) “Penentuan tingkat kesehatan bank, dilakukan dengan ketentuan Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*), Aktiva produktif (*Non Performing Loan*, pemenuhan PPAP), Rentabilitas, Likuiditas, serta efisiensi

Selanjutnya hubungan *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA), ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset, Hanafi (2016:84). Tingkat aset yang baik dapat mempengaruhi laba suatu bank. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya modal yang akan mempengaruhi tingkat keercayaan masyarakat terhadap kinerja suatu bank. Tingkat penyaluran kredit yang baik atau kualitas kredit yang baik juga dapat berpengaruh terhadap tingkat laba pada suatu bank. Menurut Kasmir (2017:108) Penetapan kriteria kualitas kredit serta penentuan tingkat kesehatan bank, dilakukan dengan Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*), Aktiva

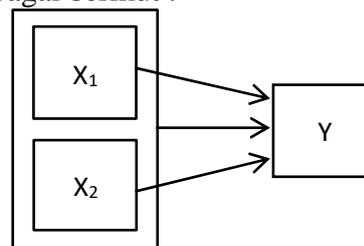
produktif (*Non performing Loan* dan pemenuhan PPAP), Rentabilitas, Likuiditas, dan efisiensi.

Berdasarkan pengertian tersebut maka diduga terdapat hubungan *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA), dan dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran berikut:



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

Maka atas dasar kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 2  
Paradigma Penelitian

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran di atas, yang dilandasi atas dasar landasan teoritis, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut “Diduga Terdapat Pengaruh *Non Performing Loan*

(NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk”.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli 2020 sampai dengan Oktober 2020.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### *Non Performing Loan* (NPL)

*Non Performing Loan* (NPL) didefinisikan menurut PSAK No. 31 (Revisi 2017) “*Non performing loan* pada umumnya merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat sembilan puluh hari/lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya tepat waktu sangat diragukan. Kredit non performing loan terdiri atas kredit yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet”. Dimensinya sebagai berikut:

#### 1. Kurang Lancar (*substandard*)

Dikatakan kurang lancar apabila memenuhi kriteria di antaranya:

- Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari
- Sering terjadi cerukan, terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari
- Frekuensi mutasi rekening relatif rendah
- Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur, atau dokumen pinjaman yang lemah

#### 2. Diragukan (*doubtfull*)

- Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari
  - Terjadi cerukan yang bersifat permanen
  - Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari
  - Terjadi kapitalisasi bunga
  - Dokumen hukum yang lemah, baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan.
3. Macet (loss)
- Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari
  - kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru
  - Dari segi hukum dan kondisi pasar, jaminantidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

Menurut SE BI No. 6/23/DPNP tentang rasio keuangan bank, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### Capital Adequacy Ratio

Menurut Kasmir (2017:44) CAR adalah perbandingan rasio antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai ketentuan pemerintah.

Menurut Kasmir (2014:44), rasio CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)}} \times 100\%$$

Menurut Bank Indonesia (Nomor 9/13/PBI/2007), CAR adalah penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada risiko aktiva dalam arti luas, baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif sebagaimana tercermin pada kewajiban yang masih bersifat kontijen dan/atau komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun risiko pasar. Dimensinya sebagai berikut :

1. Modal Sendiri (ekuitas)
2. ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko):

Menurut Sudirman (2015:112), ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) merupakan jumlah timbangan risiko aktiva neraca dan rekening administratif bank. Aktiva neraca dan aktiva administratif telah dibobot sesuai tingkat bobot risiko yang telah ditentukan.

### **Profitabilitas (ROA)**

Menurut Hery (2017:7) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Tangkilisan (2016:40) mengemukakan bahwa “ROA merupakan ukuran profitabilitas yang lebih baik dari rasio profitabilitas lainnya karena rasio ini dapat mengukur efisiensi operasi”. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Menurut Kasmir (2017:104) ”Banyaknya jumlah kredit yang disalurkan juga harus memerhatikan kualitas kredit tersebut. Artinya, semakin berkualitas kredit yang disalurkan akan memperkecil resiko terhadap kemungkinan kredittersebut bermasalah”. Semakin tinggi perusahaan memberikan kredit maka semakin tinggi pula pendapatan bunga yang diperoleh, Namun kemungkinan kredit macet juga akan semakin tinggi. Maka dalam hal ini prinsip kehati-hatian perusahaan dalam menyalurkan kredit perlu memerhatikan kualitas kredit. Bukan tidak mungkin kredit yang jumlahnya cukup banyak akan mengakibatkan kerugian apabila kredit yang disalurkan tersebut ternyata tidak berkualitas dan mengakibatkan kredit tersebut bermasalah.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan* mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Sehingga jika terjadi kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) dimana debitur tidak dapat mengembalikan pinjamannya maka hal ini dapat mengganggu kelancaran kegiatan usaha perusahaan.

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Tingkat aset yang baik dapat mempengaruhi laba suatu bank. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya modal yang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja suatu bank. Menurut Hasibuan (2015:58) CAR adalah salah satu cara untuk

menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Sehingga jika terjadi penurunan CAR dapat mengganggu kelancaran kinerja bank dalam mencapai ROA.

### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal dalam saham tertentu. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset, Hanafi (2016:84). Tingkat aset yang baik dapat mempengaruhi laba suatu bank. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya modal yang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja suatu bank. Tingkat penyaluran kredit yang baik atau kualitas kredit yang baik juga dapat mempengaruhi tingkat laba pada suatu bank.

Kasmir (2017:108) Penetapan kriteria kualitas kredit serta penentuan tingkat kesehatan bank, dilakukan dengan Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*), Aktiva produktif (*Non performing Loan* dan pemenuhan PPAP), Rentabilitas, Likuiditas, dan efisiensi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan* dan *Capital*

*Adequacy Ratio* mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi NPL, maka kinerja bank menurun sehingga ROA menjadi semakin kecil dan sebaliknya. Dan semakin tinggi CAR maka akan naiknya kinerja bank dalam mencapai ROA dan sebaliknya.

### **C. METODELOGI PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2017:2) “Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, sistematis.

#### **Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah metode *Ex Post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2016:8)

#### **Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi dari penelitian adalah jumlah seluruh laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk yaitu dari tahun 2012 sampai 2019.

#### **Teknik Penarikan Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah bagian dari jumlah

dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel yang digunakan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:84). Maka sampel yang akan digunakan adalah *sampling kuota* yaitu teknik untuk menentukan sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2017:85). Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2012 - 2019 PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Danang (2015:21) “data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari biro pusat statistik”.

### Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*Variabel Independen*) *Non Performing Loan* sebagai variabel  $X_1$ , dan *Capital Adequacy Ratio* sebagai variabel  $X_2$  sedangkan variabel terikat (*Variabel Dependen*) sebagai  $Y$  adalah Profitabilitas (ROA).

| Variabel                                | Definisi   | Sub Variabel (Dimensi)   | Indikator                                     | Skala |
|---|--|--|---|-------|
| <i>Non Performing Loan</i> ( $X_1$ )    | “ <i>Non performing loan</i> pada umumnya merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat puluh hari/lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya tepat waktu sangat diragukan. Kredit non performing loan terdiri atas kredit yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet”. (PSAK No. 31:Revisi 2017) | -Kredit Kurang Lancar<br>-Kredit Diragukan<br>-Kredit Macet          | NPL = Kredit bermasalah / Total Kredit x 100% | Rasio |
| <i>Capital Adequacy ratio</i> ( $X_2$ ) | <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> adalah perbandingan rasio antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai ketentuan pemerintah”. Kasmir (2017:44)  | -Modal Sendiri (Ekuitas)<br>-ATMR (Aktiva Tertimbang menurut Risiko) | CAR = Modal Sendiri / ATMR x 100%             | Rasio |
| <i>Profitabilitas (ROA)</i> ( $Y$ )     | “Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu”. Hery (2017:7)  | -Laba<br>-Total Aset   | ROA = Laba Setelah Pajak / Total Aset         | Rasio |

### Hipotesis Statistik

Untuk melihat hubungan dari kedua jenis variabel yang diteliti yaitu variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$ , maka akan dilakukan pengujian hipotesis statistik dengan menggunakan uji  $t$  dan uji  $F$ .

### Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, Analisis deskriptif, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan analisis regresi linier berganda.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui

apakah model regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian memenuhi asumsi klasik atau tidak. Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Model regresi linier berganda dikatakan baik jika data terbebas dari asumsi-asumsi klasik, baik normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### Analisis Korelasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2015:313) Analisis korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa besar erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1

Kriteria Keeratan Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Sumber : Sugiyono (2017:184)

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Sugiyono (2016:250) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

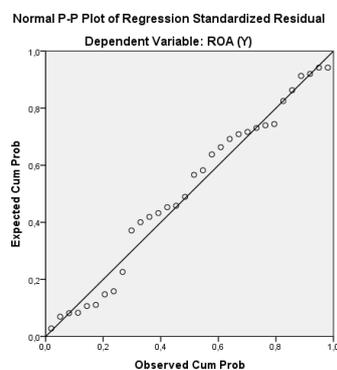
### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:227) Analisis Regresi Linier Berganda digunakan oleh peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan digunakan apabila jumlah variabel independennya minimal dua.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Gambar 3

Uji Normalitas Pengaruh Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan uji Normalitas menunjukkan model regresi berdistribusi normal karena data plotting (titik-titik) yang

menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

### Uji Multikolinieritas

**Gambar 4**  
Uji Multikolinieritas Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

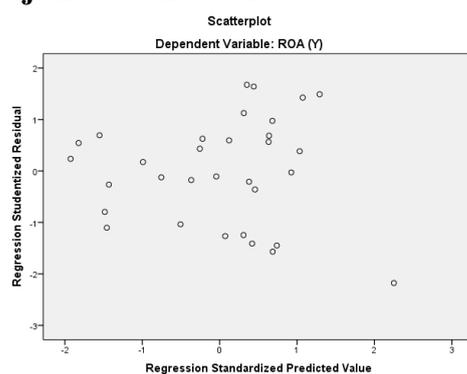
| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Coefficients <sup>a</sup> Standardized |       |      | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|--|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                                   | T     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | -1,110                      | 2,968      |  | -,374 | ,711 |                         |       |
| NPL (X1)     | -,349                       | 1,355      | -,042                                  | -,257 | ,799 | ,963                    | 1,038 |
| CAR (X2)     | ,246                        | ,085       | ,479                                   | 2,901 | ,007 | ,963                    | 1,038 |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil

perhitungan uji Multikolinieritas, menunjukkan tolerance untuk *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) sebesar 0,963 dan *Capital Adequacy Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 0,963 yang beratimpunyai angka tolerance  $>0,1$ . Dan nilai VIF *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) sebesar 1,038 dan *Capital Adequacy Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 1,038 yang berati mempunyai nilai VIF  $<10$ . Ini menunjukkan NPL dan CAR tidak ada gejala Multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 5**  
Uji Heteroskedastisitas Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan uji Heteroskedastisitas Scatterplot, menunjukkan tidak terdapat pola

tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi Durbin Watson

**Gambar 6**  
Uji Autokorelasi Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,489 <sup>a</sup> | ,239     | ,186              | 1,45836                    | 2,006         |

a. Predictors: (Constant), CAR (X2), NPL (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji Autokorelasi, nilai du dicari pada distribusi nilai tabel durbin watson berdasarkan k (2), dan N (32) dengan signifikansi 5%. Du (1,574)  $<$  durbin watson (2,006)  $<$  4-du (2,426). Ini menunjukkan tidak ada gejala autokorelasi.

### Penilaian *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Profitabilitas (ROA)

a. Perkembangan besarnya *non performing loan* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk dari waktu ke waktu mengalami fluktuaktif setiap periodenya, hal ini menunjukkan bahwa *non performing loan* tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Adapun rasio *non performing loan* paling tinggi yaitu terjadi pada tahun 2018 kuartal II yaitu sebesar 0,32%, sedangkan rasio *non performing loan* paling rendah yaitu pada tahun 2017 kuartal IV yaitu sebesar -0,36%. Hal tersebut terjadi karena jumlah total kredit lancar mengalami fluktuaktif, sehingga

mempengaruhi jumlah nilai *non performing loan*.

- b. Perkembangan besarnya *capital adequacy ratio* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk sangat jelas dari waktu ke waktu mengalami fluktuatif setiap periodenya, hal ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* tersebut cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Adapun rasio *capital adequacy ratio* paling tinggi yaitu terjadi pada tahun 2013 kuartal III yaitu sebesar 2,1%, sedangkan rasio *capital adequacy ratio* paling rendah yaitu pada tahun 2014 kuartal II yaitu sebesar - 8,2%. Hal tersebut terjadi karena jumlah ATMR mengalami fluktuatif, sehingga mempengaruhi jumlah nilai *capital adequacy ratio*.
- c. Profitabilitas (dalam hal ini adalah ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami fluktuatif namun cenderung menurun, berdasarkan data diatas perkembangan rasio profitabilitas paling rendah terjadi pada 2012 kuartal I yaitu sebesar -7,45%, sedangkan kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2019 kuartal IV yaitu sebesar 1,74% . Hal itu terjadi karena pendapatan laba bersih dan total aset mengalami nilai yang naik turun sehingga tingkat pengembalian laba atas aset perusahaan relatif berubah-ubah.

## Analisis Deskriptif

Gambar 7

Analisis Deskriptif Non Perming Loan dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

|                    | Descriptive Statistics |         |         |         |                |
|--------------------|------------------------|---------|---------|---------|----------------|
|                    | N                      | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| NPL (X1)           | 32                     | 1,28    | 1,99    | 1,6300  | ,19703         |
| CAR (X2)           | 32                     | 12,30   | 25,50   | 18,7250 | 3,14745        |
| ROA (Y)            | 32                     | ,25     | 6,00    | 2,9278  | 1,61687        |
| Valid N (listwise) | 32                     |         |         |         |                |

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, Non Performing Loan tertinggi sebesar 1,99% dengan nilai terendah sebesar 1,28%. Dan Capital Adequacy Ratio tertinggi sebesar 25,5% dengan nilai terendah sebesar 12,3%. Sedangkan Profitabilitas (ROA) tertinggi sebesar 6% dengan nilai terendah sebesar 0,25%.

## Analisis Korelasi Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA)

Gambar 8

Analisis Korelasi Non Performing Loan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

|                     |          | Correlations |          |          |
|---------------------|----------|--------------|----------|----------|
|                     |          | ROA (Y)      | NPL (X1) | CAR (X2) |
| Pearson Correlation | ROA (Y)  | 1,000        | -,134    | ,487     |
|                     | NPL (X1) | -,134        | 1,000    | -,192    |
|                     | CAR (X2) | ,487         | -,192    | 1,000    |
| Sig. (1-tailed)     | ROA (Y)  | .            | ,232     | ,002     |
|                     | NPL (X1) | ,232         | .        | ,146     |
|                     | CAR (X2) | ,002         | ,146     | .        |
| N                   | ROA (Y)  | 32           | 32       | 32       |
|                     | NPL (X1) | 32           | 32       | 32       |
|                     | CAR (X2) | 32           | 32       | 32       |

- Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, menunjukkan *Signifikansi* sebesar 0,232. Hal ini menunjukkan non performing loan, pengaruh non performing loan terhadap Profitabilitas (ROA) tidak berkorelasi dengan nilai *signifikansi* >0,05. Yang berarti, tidak terdapat hubungan antara *non performing loan*

terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Dan *Pearson Correlation* sebesar -0,134. Hal ini menunjukkan nilai *non performing loan*, pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas perusahaan memiliki nilai hubungan negatif dengan tingkat keamatan yang sangat rendah karena berada pada interval 0,00 – 0,20. Yang berarti, jika *non performing loan* meningkat maka akan mempengaruhi penurunan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, menunjukkan *Signifikansi* sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan *Capital Adequacy Ratio*, pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) berkorelasi dengan nilai signifikansi <0,05. Yang berarti, terdapat hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Dan *Pearson Correlation* sebesar 0,487. Hal ini menunjukkan nilai *Capital Adequacy Ratio*, pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan memiliki nilai hubungan positif dengan tingkat keamatan yang sedang karena berada pada interval 0,41 – 0,60. Yang berarti, jika *Capital Adequacy Ratio* meningkat maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan.

### Koefisien Determinasi *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas (ROA)

**Gambar 9**  
Koefisien Determinasi *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,134 <sup>a</sup> | ,018     | -,015             | 1,62870                    | 1,412         |

a. Predictors: (Constant), NPL

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan nilai R-Squared sebesar 0,018. Dengan perhitungan koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kd} &: r^2 \times 100\% \\ &: 0,018 \times 100\% \\ &: 0,018 \\ &: 1,8\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan nilai besarnya pengaruh *non performing loan* terhadap nilai perubahan profitabilitas (ROA) perusahaan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebesar 1,8% dan sisanya 98,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

### Koefisien Determinasi *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA)

**Gambar 10**  
Koefisien Determinasi *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,487 <sup>a</sup> | ,237     | ,212              | 1,43548                    | 2,011         |

a. Predictors: (Constant), CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan nilai R-Squared sebesar 0,237. Dengan perhitungan koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kd} &: r^2 \times 100\% \\ &: 0,237 \times 100\% \end{aligned}$$

: 0,237  
: 23,7%

Hal ini menunjukkan nilai besarnya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap nilai perubahan profitabilitas (ROA) perusahaan pada PT. AdiraDinamika Multi Finance Tbk sebesar 23,7% dan sisanya 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluwardari penelitian ini.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Gambar 11  
Analisis Regresi Linier Berganda

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | -1,110                      | 2,968      |                           | -.374 | ,711 |                         |       |
| NPL (X1)     | -.349                       | 1,355      | -.042                     | -.257 | ,799 | ,963                    | 1,038 |
| CAR (X2)     | ,246                        | ,085       | ,479                      | 2,901 | ,007 | ,963                    | 1,038 |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi yaitu:

$$Y = -1,110 - 0,349X_1 + 0,246X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstanta (a) memiliki nilai sebesar -1.110 dan bertanda negatif, menyatakan bahwa jika NPL (X1) dan CAR (X2) meningkat sebesar Rp. 1,- maka akan menyebabkan nilai ROA menurun sebesar -1,110 atau dengan kata lain ROA turun sebesar 1,110 poin.
2. Nilai koefisien regresi variabel NPL (X1) adalah sebesar -0,349 dan bertanda negatif, artinya jika variabel NPL meningkat sebesar Rp. 1,- maka akan menyebabkan nilai ROA menurun sebesar -0,349 atau dengan kata lain ROA turun sebesar 0,349 poin.
3. Nilai koefisien regresi variabel CAR (X2) adalah sebesar 0,246 dan bertanda positif, artinya jika

variabel CAR meningkat sebesar Rp. 1,- maka akan menyebabkan nilai ROA naik sebesar 0,246 poin.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

#### 1. Uji t Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (ROA)

$$T \text{ tabel} = t (a/2 : n-k-1)$$

$$= t (0,025 ; 32-2-1)$$

$$= t (0,025 ; 29)$$

$$= 2,045$$

Gambar 12

Analisis Regresi Linier Non Performing Loan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | -                           | 2,968      |                           | -.374 | ,711 |                         |       |
| NPL (X1)     | -.349                       | 1,355      | -.042                     | -.257 | ,799 | ,963                    | 1,038 |
| CAR (X2)     | ,246                        | ,085       | ,479                      | 2,901 | ,007 | ,963                    | 1,038 |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t parsial (regresi linier berganda), menunjukkan Signifikansi untuk *Non Performing Loan* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,799 yang berarti *Non Performing Loan* (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) (Y) karena mempunyai signifikansi >0,05. Dan nilai T hitung untuk *Non Performing Loan* (X<sub>1</sub>) sebesar -0,257 < 2,045 yang berarti *Non Performing Loan* (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas(ROA) (Y).

#### 2. Uji t Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA)

Gambar 13

Analisis Regresi Linier Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | -1,110                      | 2,968      |                           | -,374 | ,711 |                         |       |
| NPL (X1)     | -,349                       | 1,355      | -,042                     | -,257 | ,799 | ,963                    | 1,038 |
| CAR (X2)     | ,246                        | ,085       | ,479                      | 2,901 | ,007 | ,963                    | 1,038 |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t parsial (regresi linier berganda), menunjukkan Sig. untuk *Capital Adequacy Ratio* (X<sub>2</sub>) sebesar 0,007 yang berarti *Capital Adequacy Ratio* (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) (Y) karena mempunyai signifikansi <0.05. Dan nilai T hitung untuk *Capital Adequacy Ratio* (X<sub>2</sub>) sebesar 2,901 > 2,045 yang berarti *Capital Adequacy Ratio* (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) (Y).

## Uji F

### Uji F Pengaruh Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA)

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = F(2; 30) = 3,32$$

Gambar 14

#### Analisis Regresi Linier Berganda Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 19,365         | 2  | 9,682       | 4,552 | ,019 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 61,678         | 29 | 2,127       |       |                   |
|                    | Total      | 81,042         | 31 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), CAR (X<sub>2</sub>), NPL (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan hasil penghitungan, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,019 < 0,05% dan nilai F hitung 4,552 > 3,32, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* diterima yang

berarti terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (X<sub>1</sub>) dan *Capital Adequacy Ratio* (X<sub>2</sub>) secara simultan terhadap Profitabilitas (dalam hal ini adalah ROA) (Y).

## Pembahasan

1. Perkembangan besarnya *non performing loan* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk sangat jelas dari waktu ke waktu mengalami fluktuatif setiap periodenya, hal ini menunjukkan bahwa *non performing loan* tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun disebabkan oleh jumlah total kredit lancar mengalami fluktuatif, sehingga mempengaruhi jumlah nilai *non performing loan*.
2. Perkembangan besarnya *capital adequacy ratio* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk sangat jelas dari waktu ke waktu mengalami fluktuatif setiap periodenya, hal ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* tersebut cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun disebabkan karena jumlah ATMR mengalami fluktuatif, sehingga mempengaruhi jumlah nilai *capital adequacy ratio*.
3. Kesimpulannya yaitu profitabilitas (dalam hal ini adalah ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami fluktuatif namun cenderung menurun disebabkan karena pendapatan laba bersih dan total aset mengalami nilai yang naik turun sehingga tingkat pengembalian laba atas aset perusahaan relatif berubah-ubah.
4. Pengaruh *non performing loan* (X<sub>1</sub>) dengan Profitabilitas (ROA) sebesar 1,8% dan nilai signifikan sebesar 0,799 > 0,05 dan t<sub>hitung</sub>

$-0,257 < t_{\text{tabel}} 2,045$  menunjukkan bahwa *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Kasmir (2017:104) "Banyaknya jumlah kredit yang disalurkan juga harus memerhatikan kualitas kredit tersebut. Artinya, semakin berkualitas kredit yang disalurkan akan memperkecil resiko terhadap kemungkinan kredit tersebut bermasalah" semakin tinggi perusahaan memberikan kredit maka semakin tinggi pula pendapatan bunga yang diperoleh namun kemungkinan kredit macet juga akan semakin tinggi.

5. Pengaruh *capital adequacy ratio* ( $X_2$ ) dengan Profitabilitas (ROA) sebesar 23,7% dan nilai signifikansi sebesar  $0,007 > 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} 2,901 > t_{\text{tabel}} 2,045$  menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Hanafi (2016:84) "ROA merupakan salah satu rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset. Tingkat aset yang baik akan mempengaruhi laba, hal tersebut dapat dilihat dari besarnya modal yang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja suatu bank.
6. Pengaruh *non performing loan* ( $X_1$ ) dan *capital adequacy ratio* ( $X_2$ ) dengan Profitabilitas (ROA) secara simultan diterima yang

berarti terdapat pengaruh *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) dan *Capital Adequacy Ratio* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Hanafi (2016:84) "ROA merupakan salah satu rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset". dan Kasmir (2017:108) "Penetapan kriteria kualitas kredit serta penentuan tingkat kesehatan bank, dilakukan dengan Permodalan (CAR), Aktiva produktif (NPL) dan PPAP, Rentabilitas, Likuiditas dan Efisiensi". Semakin tinggi NPL maka kinerja bank menurun sehingga ROA menjadi semakin kecil dan sebaliknya dan semakin tinggi CAR maka akan naiknya kinerja bank dalam mencapai ROA dan sebaliknya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Perkembangan besarnya *non performing loan* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk sangat jelas dari waktu ke waktu mengalami fluktuatif setiap periodenya, hal ini menunjukkan bahwa *non performing loan* tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun disebabkan oleh jumlah total kredit lancar mengalami fluktuatif, sehingga

- mempengaruhi jumlah nilai *non performing loan*.
2. Perkembangan besarnya *capital adequacy ratio* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk sangat jelas dari waktu ke waktu mengalami fluktuatif setiap periodenya, hal ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* tersebut cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun disebabkan karena jumlah ATMR mengalami fluktuatif, sehingga mempengaruhi jumlah nilai *capital adequacy ratio*.
  3. Kesimpulannya yaitu profitabilitas (dalam hal ini adalah ROA) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami fluktuatif namun cenderung menurun disebabkan karena pendapatan laba bersih dan total aset mengalami nilai yang naik turun sehingga tingkat pengembalian laba atas aset perusahaan relatif berubah-ubah.
  4. Pengaruh *non performing loan* ( $X_1$ ) dengan Profitabilitas (ROA) ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,018$  atau sebesar 1,8%. Berdasarkan hasil penelitian perhitungan statistik uji t parsial diperoleh angka signifikan sebesar  $0,799 > 0,05$  dan  $t_{hitung} -0,257 < t_{tabel} 2,045$  sehingga disimpulkan bahwa *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
  5. Pengaruh *capital adequacy ratio* ( $X_2$ ) dengan Profitabilitas (ROA) ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,237$  atau 23,7%. Sedangkan berdasarkan perhitungan statistik uji t diperoleh angka signifikan sebesar  $0,007 > 0,05$  dan  $t_{hitung}$   $2,901 > t_{tabel} 2,045$  sehingga disimpulkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
  6. Pengaruh *non performing loan* ( $X_1$ ) dan *capital adequacy ratio* ( $X_2$ ) dengan Profitabilitas (dalam hal ini adalah ROA) (Y) secara simultan adalah Nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$  dan nilai F hitung  $4,552 > 3,32$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* diterima yang berarti terdapat pengaruh *Non Performing Loan* ( $X_1$ ) dan *Capital Adequacy Ratio* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Profitabilitas (dalam hal ini adalah ROA) (Y).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti menyarankan:

1. Perusahaan melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap penyaluran kredit untuk meningkatkan kualitas kredit serta meminimalisir kredit bermasalah atau *non performing loan*.
2. Memberi perhatian lebih terhadap penurunan kualitas nilai aset produktif serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena itu merupakan salah satu bentuk kinerja perusahaan yang harus tetap dijaga oleh perusahaan.
3. Perusahaan melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap penyaluran kredit yang memiliki bobot risiko tinggi serta menjaga kecukupan modal atau *capital adequacy ratio*.

4. Memberi perhatian lebih terhadap peningkatan kualitas nilai aktiva tertimbang menurut risiko serta kemampuan perusahaan menjaga kecukupan, karena itu merupakan salah satu bentuk kinerja perusahaan yang harus tetap dijaga oleh perusahaan.
5. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *non performing loan* mempunyai pengaruh sangat rendah terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan itu dikarenakan nilai *non performing loan* yang masih wajar, tetapi perusahaan harus tetap waspada terhadap peningkatan *non performing loan* karena tinggi rendahnya *non performing loan* akan mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan.
6. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *capital adequacy ratio* mempunyai pengaruh sedang terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan itu dikarenakan nilai *capital adequacy ratio* yang masih di atas 8% sesuai ketentuan pemerintah, tetapi perusahaan harus tetap waspada terhadap penurunan *capital adequacy ratio* karena tinggi rendahnya *capital adequacy ratio* akan mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan.

Media.Jakarta

\_\_\_\_\_. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi revisi. Rajawali Pers. Jakarta

Munawir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas*. Liberty. Yogyakarta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan/Pendekatan(Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta. Bandung

\_\_\_\_\_.2017.*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta. Bandung

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian*. Raineke Cipta. Jakarta

Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang

Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. PT. Grasindo. Jakarta

Kasmir . 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Prananda